

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Roda prekonomian dunia yang cenderung melambat berakibat pada prekonomian negara berkembang, seperti negara Indonesia diprediksi tidak mengalami peningkatan yang relatif. Hal ini disebabkan konflik dagang negara China dan Amerika Serikat yang secara tidak langsung mengalami penurunan terhadap keadaan ekonomi global. Negara yang memegang kendali terbesar terhadap prekonomian dunia adalah Amerika Serikat. Artinya, arus pergerakan mata uang kurs dollar memegang kendali bagi prekonomian di Indonesia, dimana lemahnya kurs rupiah pada dollar berimbas pada sebagian saham di pasar modal negara Indonesia.¹

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Penerapan hal tersebut ialah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang besifat ekuitas atau surat utang. Di sisi lain pemodal juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli surat berharga.

¹Jessy Safitri Sitorus, *et al., eds.*, “Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan financial Distress terhadap harga saham pada perusahaansektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.*Jurnal Akuntansi* 4 No. 1. 2020 h. 1.

Dalil Al-Qur'an yang dijadikan landasan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) no: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal.

Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa/4: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْتُمْ تَجَارَةٌ عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ، وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ، إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membuuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.²

Ayat diatas mengenai larangan memakan harta sesamamu mengandung arti bahwa Agama Islam mengakui adanya hak milik pribadi yang berhak mendapat perlindungan yang tidak boleh di campur tangani orang lain tanpa seizinnya dan diperbolehkan mencari harta dengan cara perniagaan atau jual beli yang di dasari kerelaan kedua belah pihak. Sama halnya dalam pasar modal kegiatannya dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan.³

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan prekonomian suatu negara, terutama di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak

²Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabun Nuzul. QS. An-Nisa [4]: 29. Pustaka Al Hanan. 2009. h. 83.

³Khaerul Umam. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah.*, (Bandung:Pustaka Setia. 2013). h. 85.

pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal sebagai sebuah wahana yang mempertermukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.⁴

Produk yang dijual di pasar modal salah satunya adalah saham, karena pasar modal ini adalah alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan dan mereka menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan mereka atas saham-saham dan kepemilikan mereka dicatat dalam daftar saham perusahaan.⁵

Harga saham yang diperjualbelikan di bursa sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapai perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Faktor yang mempengaruhi ekspektasi harga saham biasanya dipertimbangkan oleh investor yaitu kinerja fundamental keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor harus jeli terhadap kemampuan fundamental perusahaan untuk meningkatkan laba

⁴Hangga Pradika Mujiono. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, dan Earning Per Share terhadap harga Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6. no 3. 2017. h 2.

⁵H. Abdul Manan. "*Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*". (Jakarta: Kencana. 2012). h. 283.

yang merupakan faktor terpenting dalam pembuatan keputusan yang strategik perusahaan pada masa yang akan datang.⁶

Perusahaan yang *go public* sangat penting untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai suatu saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang bersangkutan.⁷Perubahan harga saham ditentukan dari tingkat permintaan dan penawaran, semakin banyak investor yang ingin membeli saham maka harga akan semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan saham maka harga saham akan bergerak turun.⁸

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.

⁶Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis. “Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3 no. 1. 2018. h. 72.

⁷Titin Hartini. “Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP*, 2016. h.1.

⁸Dewi Rosa Indah dan Parlia. “Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. 1. No. 1. 2017. h. 73.

Seiring berkembang waktu, Bursa menambah dua indeks saham syariah baru setelah Jakarta Islamic Indeks (JII) yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Jakarta Islamic Indeks (JII70) adalah indeks saham syariah yang paling baru di BEI dibandingkan dengan JII dan ISSI sejak diluncurkan pada 17 Mei 2018⁹. Dimana Indeks sahamnya terdiri dari 70 saham syariah yang paling likuid.

Sejak diluncurkannya JII70, salah satu indeks saham yang tetap ada sejak awal diluncurkannya hingga sekarang adalah PT Astra Agro Lestari Tbk yang merupakan indeks saham syariah yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Ini berarti perusahaan tersebut adalah yang banyak peminat sahamnya. Perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang digambarkan dalam *earning per share*, permintaan saham yang tinggi tentu dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, salah satu yang menjadi acuan investor dalam melakukan permintaan saham adalah dengan melihat *earning per share* atau laba per lembar saham di laporan laba rugi perusahaan.

Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.¹⁰ *Earning per share* adalah rasio yang mampu memberikan deviden untuk setiap lembar sahamnya kepada investor setelah deviden tersebut dikurangi dengan deviden bagi pemilik perusahaan.

⁹Yodie Herdian. "Mengenal 3 Indeks Saham Syariah di Indonesia" <http://bigalpha.id/news/mengenal-3indeks-saham-syariah-di-indonesia=JII70-indeks-saham-syariah-yang-diseleksi-pada-yahap-awal> (28 Februari 2021).

¹⁰Dewi Rosa Indah dan Parlia. "Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham". h.74

Variabel yang membentuk *earning per share* adalah laba bersih dan jumlah saham biasa yang beredar. Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang. Dalam hal ini laba bersih yang digunakan adalah laba bersih operasi yaitu selisih antarpendapatan, harga pokok penjualan dan beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan laba bersih.¹¹ Laba perusahaan merupakan alat ukur yang berguna untuk membandingkan laba suatu entitas yang berbeda dan untuk membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi perubahan dalam struktur modal. Jumlah saham beredar yang cukup banyak memungkinkan saham tersebut ditransaksikan oleh investor.¹² Dengan demikian, apabila nilai *earning per share* tidak ditemukan pada laporan laba rugi maka *earning per share* dapat dicari dengan membandingkan indikator pembentuk *earning per share* yaitu laba bersih dan jumlah saham yang beredar.

Apabila investor membandingkan tingkat *earning per share* tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, maka dapat diketahui tingkat pertumbuhan, dengan demikian *earning per share* merupakan gambaran masa depan. Semakin tinggi *earning per share* sebuah saham yang akan diberikan kepada pemegang saham maka akan menambah daya tarik bagi investor untuk memiliki saham tersebut. Perusahaan yang stabil memperlihatkan stabilitas pertumbuhan laba per

¹¹Dini Susmiandini dan Yuda Koswara. "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen Danplastik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)". *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis* 5 no. 1 2017 h. 42.

¹²Ayu Mulyaningsih. "Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Arus Kas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia". *Proceeding PESAT Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil* 5 2013 h. 144.

lembar saham setiap tahunnya dan sebaliknya laba per lembar saham adalah tolak ukur dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian pada hal tersebut.¹³

Menurut Tandililin bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* dimasa mendatang. Apabila EPS dihasilkan sesuai dengan harapan investor maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga meningkatkan harga saham seiring dengan tingginya permintaan saham.¹⁴

Earning per share atau laba per lembar saham dapat dijadikan tolak ukur investor untuk menginvestasikan sahamnya, karena *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai *earning per share* berarti perusahaan tersebut menguntungkan dan akan menarik perhatian para investor. Tinggi rendahnya laba per lembar saham akan membentuk tinggi rendahnya permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa yang juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

¹³Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni. "Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi". h. 74-75.

¹⁴Imelda Khairani. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, No. 1 2016. h. 567.

Tabel 1.1 Perkembangan *earning per share* dan harga saham di PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2015-2019

Tahun	EPS	Harga Saham
2015	393,15	15.103
2016	1.135,85	16.775
2017	1.044,50	13.150
2018	747,40	59.125
2019	109,69	42.000

Sumber Data: Laporan Laba/rugi dan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2015-2019



Gambar 1.1 Laporan perkembangan harga saham perusahaan
Sumber Data: www.idx.co.id

Berdasarkan teori yang ada bahwa *earning per share* yang tinggi atau laba per lembar saham mengalami kenaikan maka akan menambah permintaan saham sehingga harga saham ikut mengalami peningkatan begitu sebaliknya. Namun, teori tersebut tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kenyataan yang terjadi pada PT Astra Agro Lestari Tbk

dimana *earning per share*nya pada tahun 2016 meningkat dan tahun 2017 mulai mengalami penurunan sampai pada 2019, namun disisi lain saat *earning per share* mengalami penurunan pada tahun 2018 justru harga saham mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2018. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori yang ada karena penurunan saat *earning per share* mengalami tidak diikuti oleh penurunan harga saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah perkembangan laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2015-2019?
2. Apakah perkembangan saham yang beredar PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2015-2019?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham di PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan jumlah saham yang beredar PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* terhadap harga saham di PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015-2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Agar mampu menilai dan mengukur perusahaan secara teliti sebelum melakukan investasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan, dapat mengevaluasi arus keuangan yang terjadi dalam menarik perhatian para investor.

b. Bagi Akademis, dapat menambah rujukan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

